

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo (Persero) Regional 4 Makassar

Mardiana Umar ¹, Andika Pramukti ^{2*}, Asryady Bakri ³
mardianaumar@gmail.com¹, andika.pramukti@umi.ac.id^{2*}, asryady.bakri@umi.ac.id³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia^{2*,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pelindo Regional 4 Makassar. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kusioner yang kami lakukan kepada responden dalam penelitian ini. Penelitian ini kami laksanakan di PT Pelindo Regional 4 Makassar yang beralamat di jalan Nusantara no.329, Butung, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90164 dengan waktu penelitian selama dua bulan yakni dimulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan, dengan memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 52 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan, dokumen dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial, variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Di PT. Pelindo Regional 4 Makassar sendiri terus meningkatkan kualitas Sistem Informasi dan juga tata kelola perusahaan terutama pada anak perusahaan salah satunya yaitu PT. Intan Sejahtera Utama yang dimana Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. yang berarti bahwa semakin tinggi nilai sistem informasi akuntansi, good corporate governance dan penggunaan teknologi informasi pada sebuah instansi, maka nilai kinerja karyawan akan meningkat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan

s work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sebuah usaha atau bisnis bisa disebut sukses dengan melihat faktor-faktor tertentu, salah satunya yaitu memandang sistem atau kinerja dari karyawan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja karyawan adalah merupakan hasil kinerja yang dapat dicapai

oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika. Menurut Sedarmayanti (2011:260) Kinerja karyawan adalah hasil kerja seseorang secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan bukti secara konkrit.

Salah satu kasus yang terjadi pada November 2021 terkait dengan kinerja karyawan pada SMBC *Nikko Securities* Jepang. Sebagai informasi SMBC *Nikko Securities* mengumumkan bahwa karyawannya sedang melakukan penyelidikan terkait dengan karyawan yang melakukan manipulasi pasar. Komite pemantau telah secara paksa menyelidiki kantor pusat sebagai orang yang terlibat dalam dugaan pelanggaran Undang-undang instrument keuangan dan Bursa (manipulasi pasar) oleh karyawan perusahaan. Dua kali versi elektronik *Nikkei* melaporkan bahwa karyawan SMBC *Nikko* dicurigai melakukan penipuan perdagangan saham untuk mempertahankan harga saham dari saham tertentu dan dari penyelidikan transaksi yang disebut sebagai "penawaran blok" yang memediasi pembelian dan penjualan saham tertentu diluar jam transaksi sekitar tahun 2020. (TribunNews.com) Kasus ini tidak sesuai dengan karakteristik terhadap kinerja karyawan yang baik bertanggung jawab atas kewenangannya dan telah melanggar Undang-undang yang berlaku dalam hal mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik kedepannya.

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Sistem informasi akuntansi menurut (Azhar Susanto, 2013) adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk memproses, mengumpulkan, menyimpan informasi yang akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan memberikan gambaran dalam suatu perusahaan.

Dalam kaitannya dengan kinerja karyawan, setiap perusahaan pasti membutuhkan tata kelola yang baik atau disebut dengan *good governance*. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. *Good Corporate Governance* merupakan suatu prinsip dasar pengelolaan perusahaan secara transparan, akuntabel dan adil sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku umum. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik maka dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan baik untuk perusahaan swasta maupun BUMN. *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) menggagas salah satu prinsip yang perlu untuk diterapkan dalam setiap perusahaan sebagai indikator baik atau tidaknya pengelolaan dalam perusahaan, yaitu *Good Corporate Governance* (GCG).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas. Menurut Martin (1999) Teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathul Hilal Perdanakusuma (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan sistem yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada PT. Pamor Ganda Bengkulu yang merupakan perusahaan agrikultur di bidangnya. Sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan pada PT. Pelindo Regional 4 Makassar yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan dan logistik. Sistem informasi yang digunakan oleh penelitian sebelumnya di PT. Pamor Ganda Bengkulu belum terkomputerisasi terbukti dengan *website* resmi PT.

Pamor Ganda Bengkulu belum tersedia dan hal ini sedikit menyulitkan mengakses dan mengetahui informasi seputar PT. Pamor Ganda Bengkulu. Sedangkan pada PT. Pelindo Regional 4 Makassar sistem informasinya telah memadai, terbukti dengan penggunaan SAP (*system application and product*) ERP (*enterprise resource planning*) yang merupakan tools IT yang berguna untuk perusahaan terutama pada perencanaan dan aktivitas sehari-hari termasuk dalam menunjang kinerja karyawan. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena: 1) Untuk mengetahui pengaruh SIA, GCG, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan sistem yang diterapkan PT Pelindo Regional 4 Makassar yang telah memadai dari penelitian sebelumnya, 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perkembangan dan penyempurna terhadap penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam seputar kinerja karyawan.

Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan di PT Pelindo Regional 4 Makassar yang beralamat di jalan Nusantara no.329, Butung, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90164. Waktu penelitian yang direncanakan yakni selama 2 bulan terhitung dari Maret sampai dengan April 2022. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu pendekatan pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan peneliti dan mempunyai sangkut paut dengan karakter populasi yang sudah diketahui sebelumnya oleh peneliti dan memilih individu sebagai sampel. Berdasarkan penentuan sampel tersebut diperoleh sampel sejumlah 52 karyawan dari beberapa sub direktorat dan biro.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan menggunakan media kuesioner yang bersumber dari data primer. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kuantitatif penelitian ini yaitu jawaban responden berdasarkan pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang disebar langsung di lokasi penelitian. Pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Table	Kesimpulan
X1.1	0,796	0.2732	Valid
X1.2	0,852	0.2732	Valid
X1.3	0,876	0.2732	Valid
X1.4	0,801	0.2732	Valid
X1.5	0,621	0.2732	Valid
X1.6	0,954	0.2732	Valid
X2.1	0,638	0.2732	Valid
X2.2	0,710	0.2732	Valid
X2.3	0,784	0.2732	Valid
X2.4	0,692	0.2732	Valid
X2.5	0,681	0.2732	Valid

X2.6	0,940	0.2732	Valid
X3.1	0,841	0.2732	Valid
X3.2	0,864	0.2732	Valid
X3.3	0,686	0.2732	Valid
X3.4	0,712	0.2732	Valid
X3.5	0,728	0.2732	Valid
Y1	0,691	0.2732	Valid
Y2	0,808	0.2732	Valid
Y3	0,698	0.2732	Valid
Y4	0,579	0.2732	Valid
Y5	0,687	0.2732	Valid
Y6	0,850	0.2732	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada hasil Uji Validitas pada tabel 1, bahwa semua item pada kuesioner menunjukkan variabel adalah Sistem Informasi Akuntansi (X1), *Good Corporate Governance* (X2) Penggunaan Teknologi Informasi (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) valid dimana seluruh indeks nilai R hitung lebih besar dari pada nilai R tabel sebesar 0.2732. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data. menurut Ghazali (2016).

b. Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

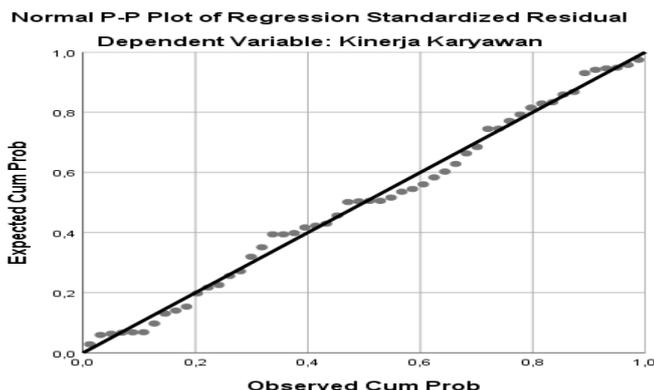
Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha (a)</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	6	0,896	Realible
<i>Good Corporate Governance</i>	6	0,824	Realible
enggunaan Teknologi Informasi	5	0,827	Realible
Kinerja Karyawan	6	0,798	Realible

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan di dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Maka hasil dari uji reliabilitas dinyatakan telah sesuai dengan pernyataan yang ada dalam metode analisis data menurut (Sunyoto, 2013:81).

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang diolah 2022

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

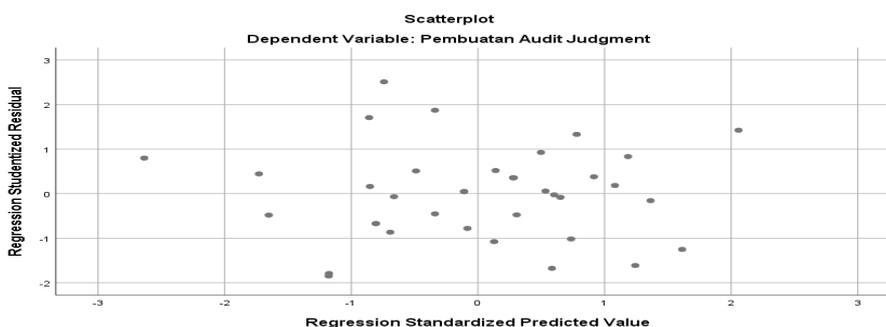
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	,529	1,890
	Good Corporate Governance	,695	1,439
	Penggunaan Teknologi Informasi	,536	1,865

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 17, terlihat bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, *Good Corporate Governance* dan Penggunaan Teknologi Informasi memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pencairan tunggakan pajak dengan variabel yang mempengaruhi yaitu surat teguran dan surat paksa.

Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Model Persamaan Regresi

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1,639	,284		5,780	,000
1	Sistem Informasi Akuntansi	,208	,074	,343	2,793	,007
	Good Corporate Governance	,167	,082	,219	2,047	,046
	Penggunaan Teknologi Informasi	,240	,080	,365	2,991	,004

a. Dependent variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan pada Tabel 18, Maka persamaan regresi yang di dapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,639 + 0,208 X_1 + 0,167 X_2 + 0,240 X_3$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,639 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ini Sistem Informasi Akuntansi (X1) *Good Corporate Governance* (X2) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X3) bernilai 0 maka variabel Kinerja Karyawan sebesar 1,639.
- 2) Berdasarkan tabel 18 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,208$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Maka akan terjadi penurunan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
- 3) Berdasarkan tabel 18 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,167$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *Good Corporate Governance* (X2), Maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).
- 4) Berdasarkan tabel 18 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b = 0,240$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3), Maka akan terjadi kenaikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 ^a	,617	,594	,28076

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 5, menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,617 yang berarti 61,7% variabel Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) *Good Corporate Governance* (X2) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X3). Sedangkan sisanya (100-61,7%) adalah sebesar 38,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

c. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,639	,284		5,780	,000
1 Sistem Informasi Akuntansi	,208	,074	,343	2,793	,007
Good Corporate Governance	,167	,082	,219	2,047	,046
Penggunaan Teknologi Informasi	,240	,080	,365	2,991	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6, Dapat di jelaskan sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,007 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Nilai t yang bernilai +2,793 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,046 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Nilai t yang bernilai +2,047 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

3) Pengujian Hipotesis (H3)

Tabel 20 menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3) memiliki

tingkat signifikan sebesar 0,004 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Nilai t yang bernilai +2,991 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

d. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,107	3	2,036	25,826	,000 ^b
	Residual	3,784	48	,079		
	Total	9,891	51			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Teknologi Informasi						

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) *Good Corporate Governance* (X2) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X3) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Kinerja Karyawan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya semakin buruk sistem informasi dalam sebuah perusahaan maka akan berpengaruh buruk terhadap kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dalam diri seseorang seperti kemampuan ataupun usaha, dan faktor-faktor eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Dengan adanya teori atribusi diharapkan dapat membantu dalam masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi, karena di dalam Teori Atribusi sendiri mempelajari tentang perilaku seseorang. Perilaku yang ditimbulkan seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya dan membutuhkan penanganan yang berbeda dalam setiap fenomenanya. Dengan adanya teori atribusi sangat membantu pada peningkatan Sistem Informasi Akuntansi di dalam sebuah perusahaan dengan mempelajari setiap perilaku yang ditimbulkan oleh setiap karyawan yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayolus A. Chorvinno Tatu, 2021), (Indriani Rahma Shintia, 2021) dan (Esti Saraswati, 2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Semakin baik *Good Corporate Governance* dalam sebuah perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan dari perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya semakin buruk penerapan *Good Corporate Governance* perusahaan maka akan berpengaruh buruk terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Teori yang terkait dengan variabel *Good Corporate Governance* salah satunya adalah Teori *Stewardship*. Teori *Stewardship* merupakan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, tetapi lebih ditujukan pada sasaran utama mereka untuk kepentingan organisasi. *Stewardship theory* dibangun atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan fidusia (kepercayaan) yang dikehendaki oleh pemegang jabatan atau saham ataupun karyawan pada perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain Teori *Stewardship* memandang manajemen dapat dipercaya untuk bertindak sebaik-baiknya dalam tata kelola perusahaan bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti Ike Febriani, 2016) dan (Ni Kadek Ari Kusna Yanthi, 2021) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Semakin baik pemanfaatan Teknologi Informasi maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan PT Pelindo 4 Makassar sebaliknya semakin buruk pemanfaatan teknologi informasi maka akan berpengaruh buruk terhadap kinerja karyawan PT Pelindo 4 Makassar. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu dari diri seseorang dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang merupakan faktor internal dalam hal ini adalah seorang karyawan yang menggunakan Teknologi informasi atau perangkat komputer pada perusahaan dan faktor eksternal ialah kesuksesan atau kesalahan yang di alami oleh karyawan tersebut. Dengan adanya teori atribusi sangat membantu terhadap Teknologi Informasi yang digunakan di dalam sebuah perusahaan dengan mempelajari setiap perilaku yang ditimbulkan oleh setiap karyawan yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor tertentu yang berkaitan dengan fenomena yang di alami oleh karyawan pengguna teknologi informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu Diah Mirnasari, 2018) yang menunjukkan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Sisca Dyah Ratn, 2018) yang menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi mempengaruhi Kinerja Pegawai.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap Kinerja Karyawan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan PT Pelindo Regional 4 Makassar. (2) Variabel Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Semakin baik Good Corporate Governance perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan PT Pelindo Regional 4 Makassar. (3) Variabel Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Semakin baik pemanfaatan teknologi dalam sebuah perusahaan maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja karyawan PT Pelindo Regional 4 Makassar.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat memengaruhi Kinerja Karyawan. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya. (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian sebatas karyawan PT Pelindo 4 Makassar.

Referensi

- A Chorvinno Tatu, Mayolus; J M Rafael, Sarinah. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Di Kabupaten Manggarai Timur." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 9(1): 53-61.
- Arsiningsih, Ni Luh Putu Febri, I Putu Gede Diatmika, and I Nyoman Ari Surya Darmawan. 2015. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng Dan Bangli." *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 3(1).
- Arumiasih, Putu Sri, and Putu Eka Dian Marvilianti Dewi. 2021. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. BPD Bali Cabang Singaraja)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(1): 110.
- Febriani, J., M. Musadieg, and T. Afrianty. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Tuban)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 32(1): 82-89.
- Hermalinda, Tuti, Berlian Afriansyah, and Meriana Meriana. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas SDM Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong)." *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 17(2): 141-52. <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/603> (February 24, 2022).
- Junaidi, Ahmad, Nensi Yuniarti Zs, Lia Radiana, and FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan BUMN (Studi Pada Karyawan BRI Unit Ratu

Samban Kota Bengkulu)." *JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI* AKUNTANSI 1(2): 207.
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/article/view/1135> (February 24, 2022).

Lukiman, Renaldy, and JB Widodo Lestarianto. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan." *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 8(2): 46-65.
<https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/581> (February 23, 2022).

Mayasari, Desi Widya. 2018. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada PD. BPR-BKK Kecamatan Wonogiri Dan Kecamatan Eromoko)." *Jurnal Akuntansi*.

Mirnasari, Putu Diah, and I Made Sadha Suardhika. 2018. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Akuntansi* 23(1): 567-94.

Mutiara Tsani, Wulan. 2017. "Pengaruh Motivasi Kerja, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Di Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah Cabang Surakarta)."

Muzakki, Mukhammad Hilmi; Susilo, Heru; Yuniarto, Saiful Rahman. 2016. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 39(2).
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1573> (February 23, 2022).

Perdanakusuma, Fathul Hilal, and Dandi Simanjorang. 2021. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan." *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 4(2): 178-83.
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/2453> (February 23, 2022).

Pranata Pakpahan, David. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Johan Sentosa Kebun Bangkinang Riau." *Jurnal Akuntansi*.

Putri, Ni Kadek Desy Yasinta, and I Made Pande Dwiana Putra. 2017. "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Akuntansi* 21(2): 1660-88.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/32962> (February 24, 2022).

Ramadhan, Fairico Putra; Heru, Susilo; And Edlyn Khurotul Aini. 2018. "Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Taspem (Persero) Kantor Cabang Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 55.

Rizaldi, Fahmi. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Teguh Karya Utama Surabaya." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(10): 38-51.

Saraswati, Esti, and Indra Sukma Subagio. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Mandiri Tunas Finance

Purwokerto." *Jurnal Akuntansi UNIHAZ-JAZ* 4(1): 111–24.

Syah, Didin Nahrudin, Rachmat Hasbullah, and Solehudin Solehudin. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek." *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 4(1): 22–38. <https://jbmp.umsida.ac.id/index.php/jbmp/article/view/1575> (February 23, 2022).

(Andani 2015; Astuti Nandasari and StRamlah 2019; Ayu Negari 2019; Fitriani 2018; Indriani 2017; Melasari 2017; Nengsy 2018; Nurlaela, Siti; Parjanti, Eny; Titisari n.d.; Saputra et al. 2018; Setyowati 2014; Zakaria, Fina, and Leiwakabessy 2020) Andani, Vinda Ari. 2015. "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Pegawai." 4(10): 1–16.

Astuti Nandasari, Dwi, and dan StRamlah. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan." *Tangible Journal* 4(1): 38–51. <http://ojs.stie-tdn.ac.id/index.php/TB/article/view/52> (April 30, 2022).

Ayu Negari, Anindhita. 2019. "Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Pegawai." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 7 No.8. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1078/1093> (April 30, 2022).

Fitriani, Diana. 2018. "Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwasraya Pontianak." *CogITO Smart Journal* 4(1): 160–70. <http://cogito.unklab.ac.id/index.php/cogito/article/view/110> (April 30, 2022).

Indriani, Mirna. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya." *Jurnal Administrasi Akuntansi* 6(3). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8970> (April 30, 2022).

Melasari, Ranti. 2017. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6(1). <https://www.ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/254> (April 30, 2022).

Nengsy, Herda. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan | JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* vol.7 no.1. <https://www.ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244> (April 30, 2022).

Nurlaela, Siti; Parjanti, Eny; Titisari, Kartika Hendra. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan." 2014. <https://www.neliti.com/publications/115815/pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-gaya-kepemimpinan-dan-kompleksitas-tugas-ter> (April 30, 2022).

Saputra, Firman et al. 2018. "Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bio Parma Tbk. Bandung." *Prosiding Akuntansi* 0(0): 137–40. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9919> (April 30, 2022).

- Setyowati, Aries. 2014. "Pengaruh Budaya Kerja Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Ungaran 50500." *Jurnal Ilmu Administrasi* 3(4): 151-60. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6493> (April 30, 2022).
- Zakaria, Ilham Habibi, Theophilia Fina, and F Leiwakabessy. 2020. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Kota Ambon)." *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 8(2): 117-26. <http://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JAK/article/view/2873> (April 30, 2022).